

# BAB 1

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketepatanwaktuan (*timeliness*) adalah informasi yang siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu pada laporan keuangan menghendaki perusahaan go publik untuk mempublikasikan laporan keuangan auditannya secepat mungkin untuk memberikan informasi relevan yang akan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Investor membutuhkan data laporan keuangan dengan cepat, hal ini dikarenakan bahwa pasar modal bergerak dinamis setiap menitnya, maka ketepatan waktu sangat diperlukan. Apabila suatu perusahaan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan, maka akan mengurangi kerelevansian suatu laporan keuangan yang mengakibatkan berkurangnya kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan (IAI, 2012) Laporan keuangan merupakan sebuah alat penting bagi para pelaku dunia bisnis. Laporan keuangan memuat catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi antar para pelaku bisnis. Sebagai sebuah alat komunikasi yang memiliki

informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi, laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif untuk membuat kualitas laporan keuangannya menjadi lebih baik (IAI, 2012). Pertumbuhan bisnis yang semakin cepat maka perusahaan tertuntut untuk menyampaikan laporan keuangan yang relevan. Ketepatan waktu adalah salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan bagi perusahaan go public dalam melakukan pelaporan keuangan, sebab keterlambatan penyampaian informasi keuangan dapat menyebabkan keputusan yang dihasilkan kurang berkualitas. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena akan dapat mempengaruhi keputusan manajemen yang diambil di masa yang akan datang dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, penyampaian laporan keuangan harus segera disajikan dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan yang baik karena akan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan (Suryani & Pinem, 2018).

Setiap perusahaan yang *go publik* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pengumuman kepada masyarakat oleh pelaku pasar modal mempunyai kewajiban penyampaian laporan kepada OJK baik secara berkala

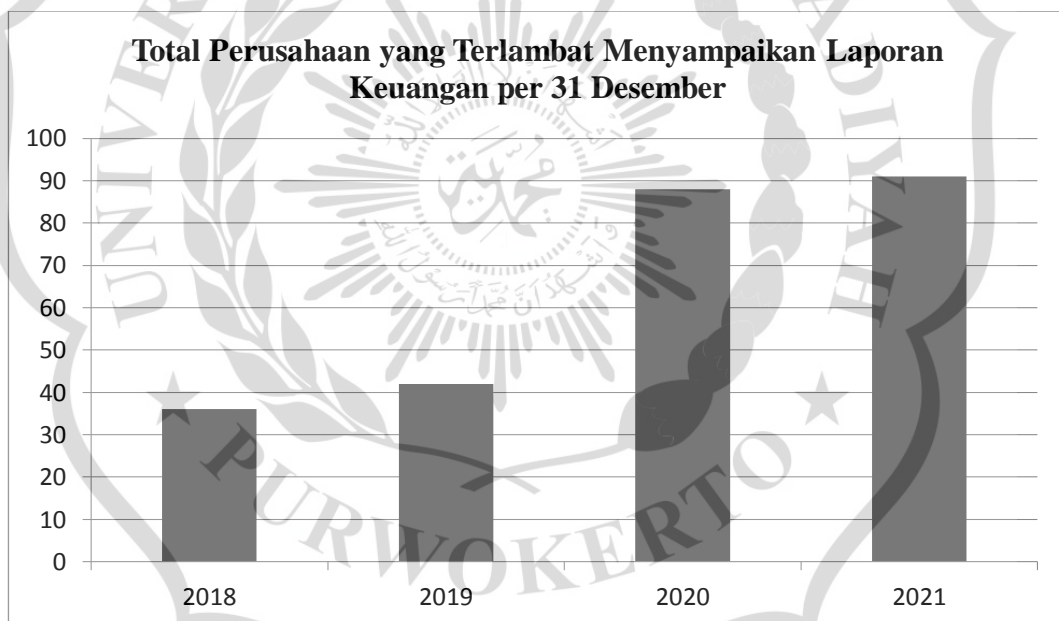
maupun secara insidental dengan batas waktu akhir kewajiban penyampaian laporan masing-masing.

Ketepatan waktuan adalah hal paling penting ketika melaporkan keuangan pada publik serta perusahaan dengan harapan untuk tak menunda pelaporan keuangan. Menurut Kamalluarifin (2016) ketepatanwaktuan adalah alat penting dalam informasi keuangan karena menerima perhatian dari regulator akuntansi dan otoritas pencatatan di seluruh dunia. Ini karena kegunaan informasi terkait erat dan terkait dengan waktu pengungkapan kepada para pemangku kepentingan apakah dapat memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengintegritaskan informasi yang diungkapkan secara efektif ke dalam pengambilan keputusan mereka. Sedangkan menurut Clatworthy, (2016) ketepatanwaktuan adalah karakteristik kualitatif sentral dari akuntansi dan merupakan elemen mendasar dari relevansi informasi pelaporan keuangan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan mengacu pada periode mulai dari akhir tahun keuangan perusahaan hingga tanggal laporan tahunan yang diaudit. Hal ini diakui oleh profesi akuntansi, pengguna informasi akuntansi, dan badan pengatur dan profesional sebagai karakteristik penting dari informasi akuntansi keuangan (Attia, 2019). Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan membuat citra perusahaan meningkat serta publik kian yakin dengan kualitas informasinya. Ketepatanwaktuan juga menandakan adanya sinyal dari perusahaan dalam memperlihatkan kualitas kinerja perusahaan sekaligus kredibilitas informasi akuntansi yang tinggi terkait hal yang dilaporkan

(Pramesti & Suputra, 2019). Menurut Huang, (2017) ketepatan waktu pengungkapan informasi keuangan telah dipertimbangkan sebagai faktor penting dalam mempromosikan fungsi ekonomi yang efisien. Studi tentang masalah ini berkisar dari hubungan antara ketepatan waktu laporan pendapatan dan harga saham di terbitkan perusahaan hingga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan yang tepat waktu (Lourenco, 2018). Karena itu, banyak penelitian telah dilakukan tentang pengungkapan informasi keuangan yang tepat waktu dan faktor-faktor potensial yang mempengaruhi pelaporan keuangan yang tepat waktu. Peraturan ini direvisi kembali oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga dikeluarkannya aturan terbaru tertanggal 29 Juli 2016 No: 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten yang memaparkan bahwasanya emiten diharuskan memberikan laporan keuangannya maksimal akhir bulan ke-empat (120) hari sesudah tahun buku usai. Sehubungan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) juga mengatur sanksi untuk perusahaan yang tak tepat waktu ketika memberikan laporan ke OJK. Perusahaan yang lambat memberikan laporan keuangan akan mendapat sanksi serta denda sesuai peraturan dari OJK. Apabila emiten atau perusahaan yang bersangkutan melanggar peraturan tersebut maka Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif berupa a) peringatan tertulis; b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c) pembatasan kegiatan usaha; d) pembekuan kegiatan usaha; e) pencabutan izin usaha; f) pembatalan persetujuan; dan g) pembatalan pendaftaran.

Namun saat ini terdapat cukup banyak perusahaan yang tidak menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penyampaian laporan keuangan 31 Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021 belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, bahkan terdapat perusahaan yang mendapatkan sanksi suspensi, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena informasi dalam laporan keuangan

digunakan oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan. Jika laporan keuangan disampaikan tepat waktu, maka pengguna laporan keuangan disampaikan dengan tepat waktu, maka pengguna laporan keuangan akan cepat pula mengetahui informasi penting yang diperlukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terdiri dari profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan.

Melihat fenomena tersebut, masyarakat enggan berpartisipasi dalam Bursa Efek Indonesia, padahal semakin banyak keterlibatan publik di Bursa Efek Indonesia, maka akan meningkatkan indeks saham di Indonesia (Sumariyani, 2021). Hal ini memberikan keyakinan bahwa ketepatan waktu (*Timeliness*) melaporkan keuangan suatu perusahaan kepada para penggunanya itu merupakan kewajiban yang harus diberikan oleh perusahaan kepada penggunanya (Dewa Hudarangga, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Menurut Widia Astuty (2016) “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan”. Hal tersebut ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut penelitian Edisah Putra Nainggolan & Ikhsan Abdullah (2019) Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu

perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*Profitable*). Auditor juga harus memastikan bahwa profitabilitas perusahaan sudah tepat. Semakin besar laba perusahaan, maka auditor juga harus semakin teliti memeriksa akun-akun terkait laba perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah opini audit. Opini audit merupakan pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dan perusahaan yang telah diaudit, hasil kerja auditor atas audit laporan keuangan akan dituangkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk disampaikan ke pihak-pihak yang berkepentingan (Wijayanti, 2019). Menurut Mulyadi (2016), terdapat beberapa pendapat yang diberikan oleh auditor yang tercantum didalam laporan audit, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverser opinion*), dan tidak menyatakan pendapat (*disclaimer opinion*). Perspektif informasi dalam opini audit memberikan gambaran tentang kondisi suatu perusahaan dari pihak yang independen sehingga informasi ini merupakan yang ditunggu-tunggu bagi investor.

Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan berika baik dan auditor, perusahaan yang mendapat penilaian wajar tanpa

pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor untuk laporannya akan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Sebaliknya perusahaan cenderung tidak akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) karena hal tersebut dianggap berita buruk (Cahyaningrum, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan (Kristiantini, 2017) mengatakan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Namun, adanya selisih pada penelitian yang dikerjakan oleh Sukartini, 2019 yang mengatakan opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan. Untuk mengetahui besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat dilihat melalui total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Yang di ukur dengan menggunakan rumus Logaritma Natural  $\ln(\text{Total Aset Perusahaan})$ . Perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung merupakan perusahaan besar dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari perusahaan dengan total aset yang kecil yang berarti perusahaan cenderung kecil. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Juanidi dan Hartono, 2010).

Menurut Widia Astuty (2016) “Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dan dapat dinilai dari beberapa segi, semakin besar item-item tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan itu”.

Penelitian terdahulu terkait profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Gafar,. (2019), Islam dan Fuad (2015), Abdillah, (2019), Fujianti and Satria (2020), Mutiara, (2018), serta Utami dan Yennisa (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menarik para investor, sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas maka perusahaan cenderung akan menunda laporan keuangannya atau tidak tepat waktu.

Penelitian terdahulu terkait opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilaksanakan oleh (Sujana, 2017), (Mipo, 2019), (Puja, 2016), (Maharani, 2020) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Sukartini, 2019), (Dewi, 2013), (Cahyaningrum, 2016), dan (Rahayu, 2017) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Penelitian terdahulu terkait ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilaksanakan oleh (Wijaya & Kusuma, 2017),(Anggraini, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh (Witasari et al., 2021), (Purnama, 2021), (Wijaya, 2021), (Setiawati, 2021), (Carolina, 2019), (Lumbanoruan, 2018), dan (Padmanagara, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan hasil yang berbeda-beda. Sehingga perlu penelitian lebih lanjut mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sigit Mareta, 2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian dan periode penelitian berbeda. Kemudian pada penelitian sebelumnya objeknya yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan objek sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menggunakan tahun 2009-2010, sedangkan pada penelitian ini periode pengamatan tahun 2018-2021.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, dengan melibatkan variabel profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan**

**Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dapat dikenali yang tergambar diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dibentuk sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?
2. Apakah opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai dan berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

